

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul pada di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data dalam suatu latar yang nyata serta menggunakan maksud dari kenyataan yang terjadi. Penelitian kualitatif menerima sebuah penjelasan terhadap sesuatu yang nyata dalam keadaan yang sama. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun melalui cara yaitu dengan mengumpulkan data, analisis, dan di interpretasikan .⁴³

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*Case Research*) dalam penelitiannya dengan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari lokasi berupa pernyataan. Pernyataan tersebut berupa tulisan maupun lisan dengan cara mendeskripsikan serta memberi gambaran umum pada tingkat kesejahteraan petani pada Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut pendapat dari Sugiono bahwa ada dua hal utama yang dapat mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian, kedua hal tersebut ialah kualitas

⁴³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv, jejak, 2018), 8

pengumpulan data dan instrumen dari penelitiannya.⁴⁴ Jika mengacu pada metode penelitian yang sudah diambil oleh peneliti, maka dari itu nantinya dalam penelitian kualitatif peneliti akan berperan sebagai sarana penelitian.⁴⁵ Pada akhirnya kehadiran peneliti nanti amat dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrument yang berperan untuk terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pengumpulan data, menganalisis serta membuat kesimpulan. Pada penggalian atau pencarian data yang lebih mendalam peneliti dapat memperolehnya dari para informan sehingga subjek maupun informan dapat mengetahui kehadirannya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada objek akan dijalankan beberapa kali hingga memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menjawab fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dijalankan pada lokasi yang telah dipilih. Adanya dua garis besar terkait lokasi penelitian, yaitu pada kios atau pengecer serta rumah dari beberapa petani. kios atau pengecer pupuk bersubsidi beralamatkan di Jalan raya Kediri-Nganjuk RT/RW:03/03 Ds. Kedungsari Kec. Tarokan Kab. Kediri, dimana kios tersebut bertugas melayani transaksi pupuk bersubsidi bagi petani yang berwilayah Desa Tarokan, alasan memilih lokasi tersebut yaitu ingin memusatkan penelitian terkait pelayanan dan penjualan pupuk bersubsidi dengan petani serta beberapa rumah petani dengan alasan lokasi tersebut

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2016), 222-223.

⁴⁵ Ibid, 223.

merupakan tempat yang cocok dalam mencari informasi dari salah satu sumber informasi yaitu petani.

D. Sumber Data

Makna dari Sumber data yaitu sebagai bahan untuk peneliti dalam memperoleh data-data yang akurat baik dalam segi pernyataan ataupun tindakan dengan disertai data tambahan yang dapat berupa dokumen atau semacamnya.⁴⁶ Jika wawancara yang dipilih untuk pencarian informasi, maka narasumber yang akan berperan sebagai sumber datanya dengan menjawab pertanyaan peneliti yang telah disusun baik berupa tulisan maupun lisan. Sedangkan jika teknik yang akan dijalankan adalah observasi, maka sumber datanya dapat diperoleh dari benda, gerak, atau suatu proses sesuatu. Serta apabila dokumentasi menjadi teknik yang dipilih, maka sumber datanya dapat diperoleh dari dokumen atau catatan. Pada umumnya sumber data dibagi menjadi dua, antara lain :

1. Data primer

Definisi data primer adalah perolehan data secara langsung dari narasumber oleh peneliti, data tersebut dapat berupa pernyataan atau tindakan melalui teknik wawancara atau observasi. Menurut Suharsimi Arikunto data primer didefinisikan sebagai sumber data yang diperoleh peneliti dengan cara tanya jawab disertai dengan riset yang berupa perkataan maupun tindakan.⁴⁷

⁴⁶ Lexi J.Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2018), 112.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dengan menginterview beberapa narasumber antara lain Bapak Ibnu Muslim selaku Pemilik Kios pupuk bersubsidi serta para petani di daerah Desa Tarokan.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber kedua merupakan definisi dari data sekunder. Fungsi dari data sekunder tersebut yaitu menyempurnakan data primer yang didapatkan oleh peneliti sebelumnya. Sumber data yang diperoleh terdiri dari sumber yang tertulis pada buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen resmi atau literatur lainnya. Terkait sumber data dari data sekunder dalam penelitian ini adalah pendistribusian pupuk bersubsidi kepada para petani melalui distributor yang ditempatkan atau diperjualbelikan di kios atau pengecer.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, terdapat metode-metode yang dapat digunakan, antara lain:

1. Observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat hasil penelitian secara cermat dan terstruktur.⁴⁸ Pendapat lain mengemukakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya

⁴⁸ Restu Karto Widi, *Asas Metodologi Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 84.

dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi sebagaimana pendapat dari Amirul Hadi dan Hariyono yang terbagi menjadi dua, yaitu teknik observasi secara langsung dan teknik observasi secara tidak langsung. Observasi secara langsung dapat dimaknai dengan melakukan observasi di tempat terjadinya sebuah perkara, sedangkan observasi secara tidak langsung dapat diartikan dengan melakukan observasi tanpa berada pada tempat kejadian perkara. Observasi dalam penelitian ini bertujuan agar mendapatkan suatu data yang berkaitan dengan efektivitas pendistribusian pupuk bersubsidi dalam peningkatan kesejahteraan petani di wilayah Desa Tarokan.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara pertemuan secara langsung dua pihak atau lebih agar dapat saling tukar informasi serta pendapat yang ingin diutarakan dengan susunan pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur. Selain itu, wawancara juga dapat diartikan sebagai suatu percakapan yang membahas pada permasalahan tertentu dengan sistem tanya jawab antara dua pihak atau lebih dalam pertemuan secara langsung. Dalam Penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait pada penelitian seperti pemilik kios pupuk bersubsidi, ketua kelompok tani, serta beberapa petani yang mempunyai lahan sawah di wilayah Desa Tarokan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari hal-hal atau variabel yang meliputi catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah dan sebagainya. Menurut pandangan dari Nurul Zuhriyah, salah satu metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif guna memperoleh data utama yaitu metode dokumentasi, sebab dalam penelitian harus disertai dengan adanya pembuktian atas hipotesis yang disajikan guna memperkuat data jika didukung dengan pendapat, teori atau hukum-hukum. Sehingga hal tersebut dapat hipotesis tersebut.⁴⁹ Teknik dokumentasi dipilih serta digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan distribusi pupuk bersubsidi yang ditujukan kepada para petani khususnya petani di wilayah Desa Tarokan.

F. Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai sebuah proses dalam menyusun urutan data, mengelola ke dalam suatu acuan, kategori, dan uraian dasar.⁵⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada aspek pemahaman terkait peristiwa yang terjadi di tempat kejadian, selama penelitian berlangsung proses analisa data dilakukan dengan bentuk analisis Miles dan Huberman. Teknik analisis ini menggunakan tiga langkah. Diantaranya::

1. Reduksi data

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 230.

⁵⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

Definisi dari reduksi data adalah analisis data yang meliputi merangkum, mengelompokkan hal-hal yang dianggap pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, lalu mencari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak diperlukan. Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti nantinya akan menjadi pedoman dalam proses reduksi data. Sebab penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu mencari hal yang baru, jika ditemukan hal baru tersebut, maka fokus perhatian peneliti pada langkah reduksi data yaitu hal baru tersebut.

2. Penyajian data

Tahap selanjutnya yaitu penyajian data dengan menampilkan berbagai data informasi yang diterima lalu disusun, sehingga memberikan gambaran terhadap pengambilan kesimpulan dan tindakan nantinya. Data yang ditampilkan dapat berupa uraian singkat serta tabel yang berisikan data informasi dari berbagai sumber dan catatan dari hasil wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat diartikan sebagai Tahap terakhir yang dilakukan ketika data telah direduksi serta ditampilkan. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara, dan masih ada kemungkinan untuk berubah apabila bukti-bukti pada proses pengumpulan data selanjutnya ditemukan. Namun, apabila kesimpulan

sementara tersebut telah didukung dengan adanya bukti disertai data yang valid, maka kesimpulan dapat menyakinkan.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dapat diuji dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kriteria tersebut dipilih agar membuktikan kesesuaian antara temuan yang diperoleh dengan fakta yang terjadi di tempat kejadian. Terdapat beberapa teknik pemeriksaan data yang dapat digunakan dalam menetapkan keabsahan data, diantaranya:

1. Keikutsertaan Peneliti

Metode penelitian kualitatif menjelaskan Peran dari peneliti untuk menjadi instrumen. Maka dari itu dalam proses pengumpulan data, keikutsertaan atau partisipasi peneliti menjadi faktor penentu dalam proses tersebut dan tidak dapat dilakukan dalam durasi waktu yang singkat, tapi membutuhkan tambahan waktu mengenai keikutsertaan. Bagi peneliti Perpanjangan ini menjadi penambahan waktu untuk berada di lokasi penelitian hingga peneliti mencapai titik kejenuhan dalam pengumpulan data.⁵²

2. Ketekunan Penelitian

Ketekunan dalam penelitian sangat dibutuhkan untuk memastikan kembali kebenaran dari suatu data. Peneliti dapat melakukannya dengan lebih teliti, lebih rinci, dan cermat serta

⁵¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014),338.

⁵² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

dilakukan secara berkesinambungan.⁵³ Pada tahap ini peneliti akan mengecek ulang informasi yang telah didapatkan, sehingga wawasan dalam penelitian akan menjadi lebih luas.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengecekan keabsahan data untuk data yang berasal dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda. Metode ini memanfaatkan hal yang diluar data yang bertujuan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁵⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Kios Pupuk di Desa Tarokan serta ke kediaman para petani Desa Tarokan.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas Pendsitribusian pupuk bersubsidi dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Tarokan.

⁵³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Kualitatif*, 340.

⁵⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.⁵⁵

⁵⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 2, 129.